

JAKARTA, Prolite – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR) menargetkan tol Cisumdawu Cileunyi-Sumedang-Dawuan akan siap beroperasi pada Lebaran 2023 mendatang. Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga Kementerian PUPR Hedi Rahadian mengatakan Cisumdawu adalah satu di antara 16 tol yang disiapkan untuk mudik Lebaran.

Cisumdawu diharapkan bisa beroperasi di hari Lebaran nanti agar dapat mengurai kemacetan arus mudik dari Bandung ke Kertajati atau bisa sebaliknya. Selain itu Cisumdawu membuat lebih cepat dalam perjalanan untuk para pemudik yang dari Bandung menuju Cirebon dan sekitarnya.

Ruas tol Cisumdawu yang dapat dijangkau pada Lebaran tahun ini antara lain Tol Cisumdawu Seksi 6A dan 6B (Ujung Jaya – Dawuan) sepanjang 5,10 km, Seksi 4A dan 4B (Cimalaka – Legok) sepanjang 8,20 km, dan Seksi 5A dan 5B (Legok – Ujung Jaya) sepanjang 14,90 km.

Baca Juga: Jelang Ramadhan, Pendaftaran Mudik dan Balik Bareng Honda Dibuka untuk Ribuan Pemudik

Tol yang terdiri dari 6 seksi yang dibangun dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dengan biaya konstruksi Rp 5,5 Triliun. Selain untuk mengurai kemacetan saat Lebaran 2023 nanti tol Cisumdawu juga sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di wilayah III Cirebon yaitu Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kuningan, Indramayu dan Majalengka.

Jalan Tol Cisumdawu adalah sebuah jalan tol sepanjang 62,60 kilometer bagian dari Jalan Tol Trans Jawa yang berada di Jawa Barat menghubungkan daerah Bandung, Sumedang, dan Majalengka. Jalan tol ini melintasi Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, dan Kabupaten Majalengka. Jalan tol ini merupakan bagian dari jalan tol yang menghubungkan dua kota terbesar di Jawa Barat yaitu Bandung dan Cirebon. Tol ini nantinya akan tersambung dengan Jalan Tol Cikopo-Palimanan.

Konstruksi jalan tol ini dibagi menjadi 2 bagian pekerjaan dengan dukungan pemerintah dan swasta (PT CKJT) Seksi 1 & Seksi 2 dikerjakan oleh pemerintah sepanjang 28,50 km dan Seksi 3 – Seksi 6 dikerjakan oleh swasta (PT CKJT) sepanjang 32,60 km. Seksi 1 Ruas Cileunyi-

Pamulihan resmi beroperasi pada 25 Januari 2022[1], Seksi 2 Ruas Pamulihan-Sumedang dan Seksi 3 ruas Sumedang-Cimalaka resmi beroperasi pada 15 Desember 2022 yang dioperasikan sementara tanpa tarif[2]. Sedangkan seksi lainnya ditargetkan selesai pada akhir Februari 2023[3]. Untuk tarifnya adalah Rp 1.000,00/km (gol.1).

Baca Juga:Pulang Kampung Aman dan Nyaman, Wamendagri Apresiasi Kesiapan Mudik Pemkot Bandung

(*ino)



Baca Selanjutnya
DAM Ajak Komunitas Kunjungi IIMS 2023